

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Proyek

1.1.1 Topik

Rumah sakit ibu dan anak merupakan salah-satu jenis rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Rumah sakit ibu dan anak memberikan pelayanan kepada masalah Kesehatan ibu dan anak, mulai dari maternal reproduksi dan juga pelayanan bagi anak-anak yang berumur 0 hingga 18 tahun.

1.1.2 Tema

Tema didasarkan pada pendekatan arsitektur tropis yaitu desain arsitektural yang memerhatikan iklim setempat serta dirancang khusus untuk memecahkan permasalahan terhadap iklim tersebut. efisiensi mungkin penggunaan energi, lahan, material, dan manajemen limbah sesuai siklus alur limbah.

1.2 Latar Belakang

Di Indonesia Upaya peningkatan status Kesehatan ibu dan anak merupakan salah-satu program prioritas dikarenakan masalah Kesehatan pada ibu dan anak masih menjadi salah-satu permasalahan utama dibidang Kesehatan. Menurut UNICEF, setiap tiga menit, di suatu tempat di Indonesia, anak di bawah usia lima tahun meninggal. Selain itu setiap jam seorang perempuan meninggal karena melahirkan atau sebab-sebab yang berkaitan dengan kehamilan. pada tahun 2015, angka kematian ibu mengalami penurunan dan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga Kesehatan mengalami peningkatan walaupun belum memenuhi target MDGs. Seiring dengan meningkatnya Pendidikan ibu, kebersihan rumah tangga dan lingkungan, pendapatan, serta akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, angka kematian pada anak menjadi menurun. Rumah sakit khusus ibu dan anak adalah rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan kepada masalah Kesehatan ibu dan anak, mulai dari maternal, reproduksi dan juga pelayanan bagi anak-anak yang berumur 0 hingga 18 tahun. Di kabupaten

Tangerang memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.273.000 orang, 502.606 wanita subur, 1.039.041 anak yang berusia 0-19 tahun dan 42.815 ibu melahirkan di daerah ini berdasarkan data statistik kabupaten Tangerang 2 sampai 3 tahun terakhir. Di kabupaten Tangerang tidak banyak terdapat rumah sakit umum, meskipun ada beberapa rumah bersalin tetapi itu diperkirakan belum mampu menanggulangi masalah persalinan terutama yang memiliki masalah persalinan yang serius sehingga harus dirujuk ke rumah sakit yang mampu menanggulangi masalah tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka perlu mendirikan sebuah rumah sakit ibu dan anak yang memadai untuk dapat memberikan pelayanan kepada Masyarakat di daerah kabupaten Tangerang. Disamping itu penulis memiliki latar belakang terhadap rumah sakit ibu dan anak sebagai bentuk untuk memenuhi akreditasi paripurna oleh Lembaga akreditasi rumah sakit Indonesia (LARSI), penulis diminta untuk melengkapi apa saja yang kurang atau yang belum memenuhi syarat rumah sakit terakreditasi paripurna. Di kabupaten Tangerang memiliki kondisi iklim cukup tinggi dengan kelembaban udara rata-rata 86,9%, suhu udara maksimum 35 derajat celsius, curah hujan 413,3mm, jumlah hari hujan 21 hari, dan kecepatan angin 33m/det. Oleh karena itu bangunan yang akan dirancang dengan pendekatan pada arsitektur tropis sebagai bentuk respon terhadap iklim setempat. Hasil dari perancangan ini diharapkan menciptakan desain bangunan rumah sakit ibu dan anak yang dapat difungsikan sebagaimana semestinya.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang maka terdapat beberapa rumusan masalah pada perancangan Rumah sakit ibu dan anak di kabupaten tangerang yaitu bagaimana konsep perancangan RSIA dengan mempertimbangkan iklim daerah setempat, dan bagaimana menciptakan bangunan RSIA yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah-satu caranya adalah dengan pendekatan pada arsitektur tropis.

1.4 Tujuan Dan Sasaran

Untuk menghasilkan suatu rancangan bangunan Rumah sakit ibu dan anak yang dapat memberikan pelayanan Kesehatan terhadap masyarakat sekitar serta untuk mengembangkan fasilitas Kesehatan di kabupaten Tangerang.

1.5 Manfaat

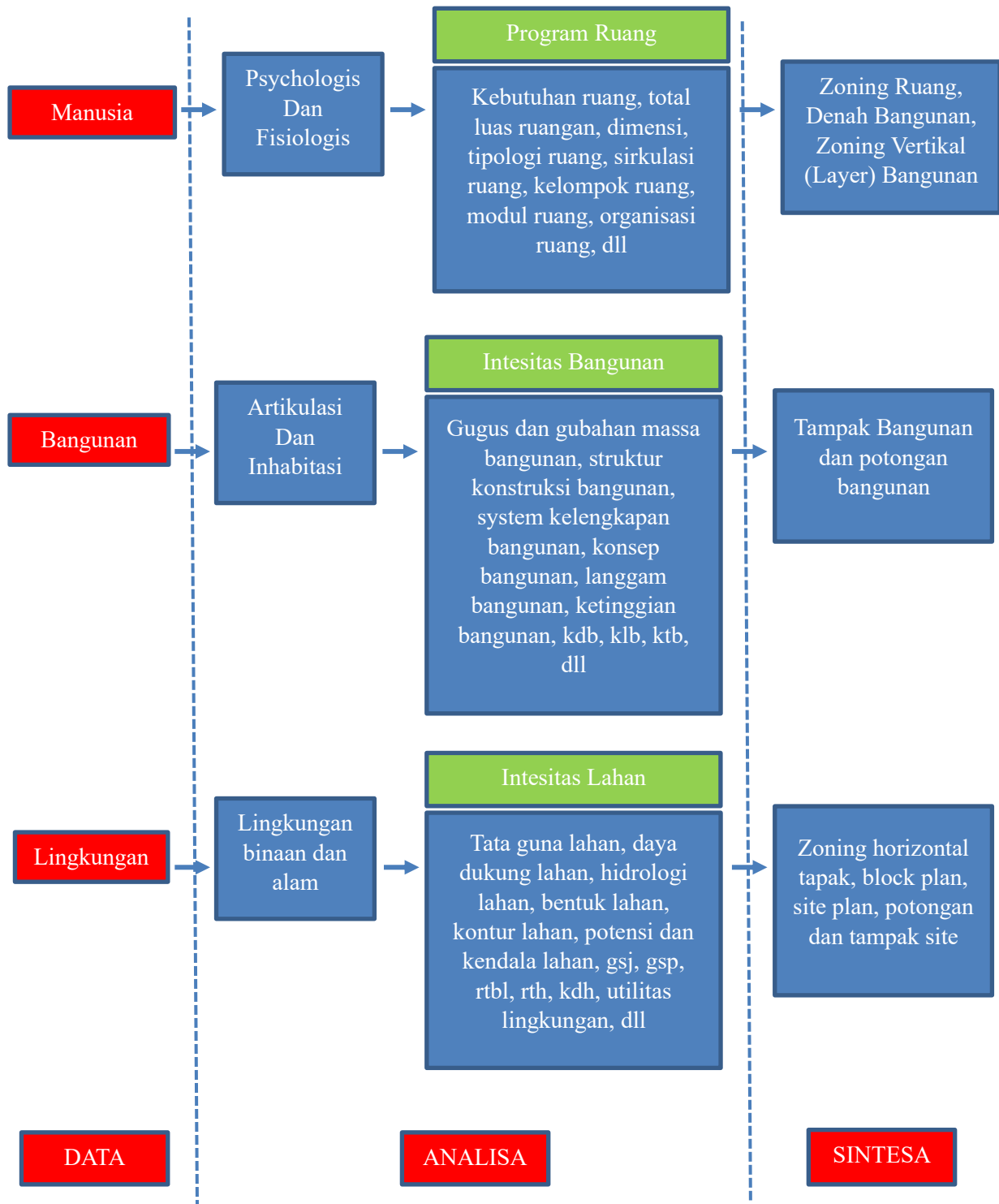
Masyarakat di kabupaten Tangerang mendapatkan fasilitas pendukung baru yang terkait dengan Kesehatan sebagai Upaya pencegahan, penyembuhan, rehabilitasi secara serasi dan terpadu bagi ibu dan anak.

1.6 Metode Perancangan

Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder, analisa dan sintesa:

- Data primer diperoleh langsung dari lapangan terkait kondisi eksisting tapak, iklim setempat, dan masalah-masalah atau potensi yang ditemukan di tapak.
- Data sekunder diperoleh dari bacaan literatur, standar-standar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Analisa dan sintesa

Dalam teori Geoffrey brodbent (design in architecture, 1990), pendekatan pada desain arsitektur dapat dilakukan melalui 3 tahap proses kajian yaitu melakukan pendekatan data dan analisa pada aspek “manusia-bangunan-lingkungan”.



Gambar 1.1 Data, Analisa, Dan Sintesa

Sumber: Metode Perancangan, Ir. Hariyanti., MT. (2018)

1.7 Ruang Lingkup

Perancangan didasarkan pada pendekatan arsitektur tropis.

1.8 Sistematika Penulisan

Secara umum penulisan karya tulis ini disusun secara sistematis yang pembahasannya dijabarkan menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

A. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi proyek, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, metode perancangan, ruang lingkup, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

B. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang landasan teori-teori, regulasi, dan peraturan perundangan terkait bangunan rumah sakit ibu dan anak.

C. Bab 3 Tinjauan lokasi

Pada bab ini berisi tentang tinjauan umum kabupaten Tangerang.

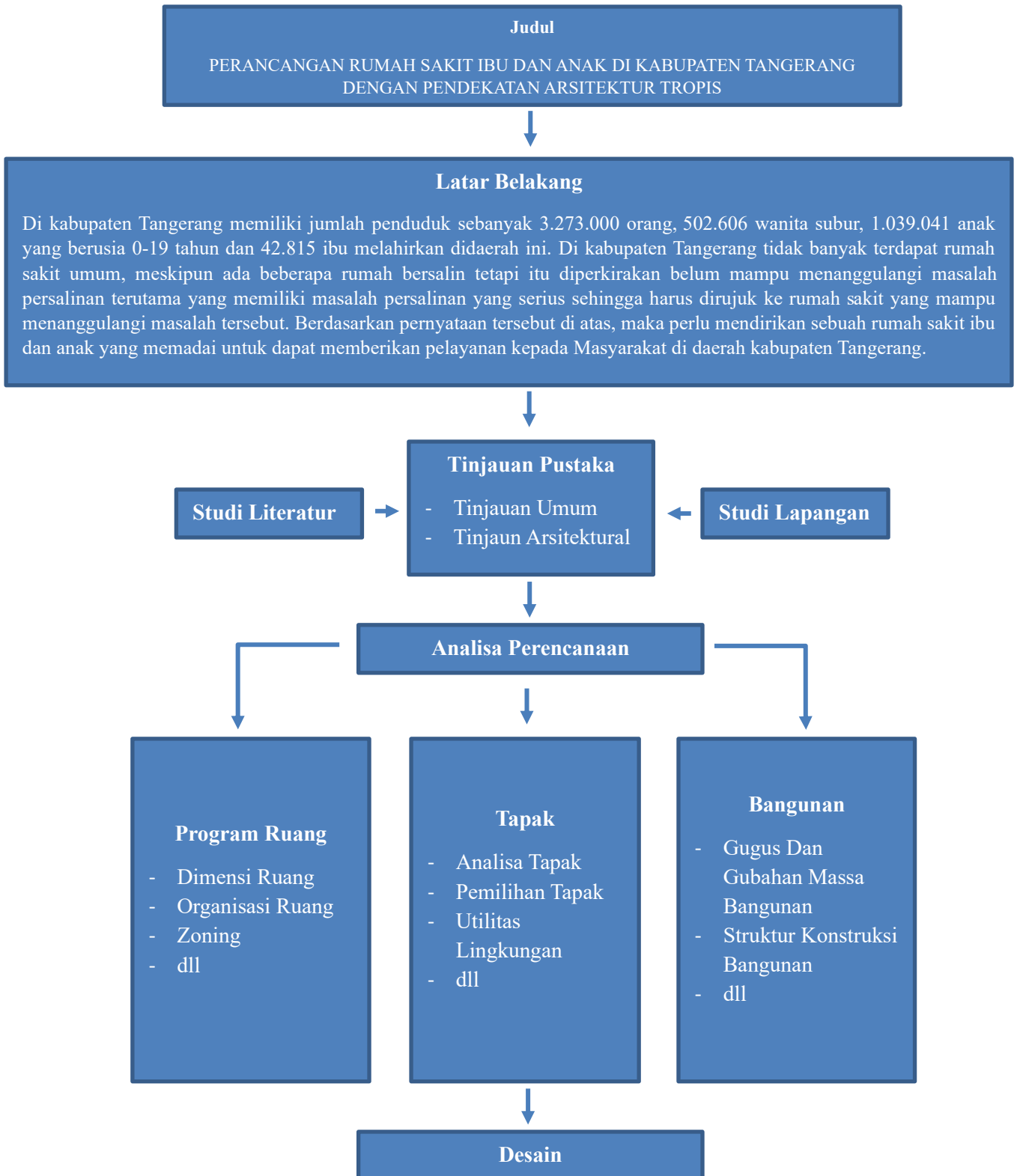
D. Bab 4 Analisis perancangan

Pada bab ini berisi tentang analisis pada aspek manusia, bangunan, dan lingkungan.

E. Bab 5 Konsep Rancang Arsitektur

Pada bab ini berisi tentang konsep rancang arsitektur (konsep yang akan menjadi panduan dalam perancangan).

1.9 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir